PSIKOANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN NOVEL *THE GOOD SAMARITAN* KARYA JOHN MARRS

SKRIPSI

OLEH
NITA PATRIANI
NIM 312017014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2021

PSIKOANALISIS TOKOH DAN PENOKOHAN *NOVEL THE GOOD SAMARITAN* KARYA JOHN MARRS

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Oleh
Nita Patriani
NIM 312017014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2021

Skripsi oleh Dinda Melia ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 02 Agustus 2021
Pembimbing I,

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

Palembang, 02 Agustus 2021
Pembimbing II,

Dra. Mulyati, M.Pd.

Skripsi oleh Nita Patriani ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 04 Agustus 2021

Dewan Penguji:

Dra. Ismaiyati, M.Pd.

Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Anggota

Mengetahui ,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Supriatini, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,
Dekan
FKIP UMP,

Dr. H. Rusdy AS., M.Pd

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Patriani

NIM : 312017014

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/Hp : 085268414675

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel *The Good Samaritan* karya John Marrs. Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, 04 Agustus 2021

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

E2AJX332982975

Nita Patriani

NIM. 312017014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- **Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha**
- **Abaikan apa pun yang mereka bilang dan lihatlah kedepan jalanmu masih panjang.**

Kupersembahkan kepada:

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda H.Yatam dan Ibunda Hj. Yuliana yang selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang, serta materi demi keberhasilan dan masa depanku.***
- ***Dosen pembimbing Dra. Ismaiyati, M.Pd. dan Dra. Hj. Listini, M.Pd. yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi.***
- ***Sahabat-sahabatku: Dinda Melia, Maya Sari, Suci Amalia, Kurnia Dian Trisandi, Asmira Yani, Esti Handayani.***
- ***Teman-teman angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.***
- ***Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.***
- ***Almamaterku tercinta.***

ABSTRAK

Patriani, Nita. 2021. *Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel The Good Samaritan Karya John Marrs.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Sarjana (SI) Pembimbing (I) Dra. Ismaiyati, M.Pd. (II)Dra. Hj. Listini, M.Pd.

Kata Kunci: *Novel, psikoanalisis tokoh penokohan*

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk memberikan pemahaman terhadap psikis yang terdapat dalam tokoh novel *The Good Samaritan* karya John Marrs dan juga bagi pembaca agar dijadikan rujukan. Oleh karena itu, peneliti memilih judul "Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan dalam novel *The Good Samaritan* karya John Marrs". Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah psikis tokoh dan penokohan dalam novel *The Good Samaritan* karya John Marrs. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan psikis tokoh dan penokohan dalam novel *The Good Samaritan* karya John Marrs. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *The Good Samaritan* karya John Marrs. Terbitan PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI, Jakarta, cetakan pertama dengan ketebalan 392 halaman dan berukuran lebar 13,5 cm panjang 20 cm. metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan bahwa novel *The Good Samaritan* karya John Marrs terdapat 8 gejala-gejala jiwa manusia yaitu, : (1) pengamatan, (2) tanggapan, (3) berpikir, (4) perasaan, (5) kekhawatiran, (6) emosi, (7) simpati, (8) keinginan. Novel ini banyak sekali memberikan gambaran untuk para pembaca dari segi psikis para tokoh utama ataupun tokoh tambahan yang membuat novel ini semakin hidup. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan sebagai pedoman sekaligus informasi tambahan dalam melaksanakan penelitian sastra, khususnya mengenai psikis tokoh dalam cerita novel.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel *The Good Samaritan* karya John Marrs Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Dra. Ismaiyati, M.Pd., pembimbing I dan Dra. Hj. Listini M.Pd., pembimbing II yang senantiasa sabar, tulus, dan ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat nerharga dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. H. Rusdy AS, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Supriatini, M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda H. Yatam dan Ibunda Hj. Yuliana, yang selalu memberikan bimbingan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan kulilah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Semoga semua pihak yang telah membantu penulis selalu mendapat rahmat dan ridho dari Allah SWT.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca juga bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Agustus 2021

Penulis

Nita Patriani

NIM 312017014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Analisis 12
2.2 Pengertian Psikologi 12
2.3 Pengertian Psikoanalisis 13
2.4 Tokoh dan Penokohan 14
2.5 Macam-Macam Tokoh 15
2.6 Gejala-Gejala Jiwa Manusia (Prilaku) 17
1. Pengamatan 17
2. Tanggapan 17
3. Berpikir 17
4. Kecerdasan 18
5. Perasaan 18
6. Kekhawatiran 18
7. Emosi 18
8. Simpati 18
9. Insting 19
10. keinginan 19
11. Perhatian 19
12. Motivasi 19
2.7 Novel 20
1.Ciri-Ciri Novel 21

2. Jenis-Jenis Novel 21
2.8 Unsur Ekstrinsik 23

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Metode dan Jenis Penelitian 24
3.2 Metode Penelitian 25
3.3 Pendekatan Penelitian 25
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....26
3.5 Analisis Data.....27
3.6 Sumber Data 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Paparan Data.....28
1. Sinopsis Novel *The Good Samaritan* karya John Marrs 28
4.2 Psikoanalisis Tokoh dan Penokohan Novel *The Good Samaritan* karya John Marrs.....31
1. Lura 31
2. Ryan 42
3. Charlotte 51
4. Johnny 54
5. Effie.....55
6. David 57
4.3 Temuan Penelitian.....59

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 63
B. Saran.....64

DAFTAR PUSTAKA.....65

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi…….……61
2. Usulan Judul Skripsi……..…….85
3. Surat Tugas……..……...86
4. Surat Undanga Seminar Proposal.……...…….……..87
5. Daftar Hadir Mahasiswa……...……..89
6. Bukti telah Memperbaiki Proposal Skripsi……..……...……90
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi……91
8. Surat persetujuan Ujian Skripsi…….…….…….92

   Undangan Ujian Skripsi……..……..……..93
9. Kartu Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi…….……...……95
10. Daftar Riwayat Hidup…….……96

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra memiliki peran yang penting dalam masyarakat karena karya sasatra merupakan refleksi atau cerminan kondisi sosial masyarakat yang terjadi di dunia sehingga karya itu meggunggah perasaan orang untuk berfikir tentang kehidupan. Masalah sosial dan kejadian yang dialami, dirasakan dan dilihat oleh pengarang kemudian melahirkan ide atau gagasan yang dituangkan dalam karyanya.

Karya sastra juga diciptakan pengarangnya untuk menyampaikan sesuatu kepada penikmat karyanya. Pengarang dituntut untuk mampu menuangkan perasaan-perasaannya. Sesuatu yang ingin disampaikan pengarangnya tersebut adalah perasaan-perasaannya sebagaimana yang dirasakannya pada waktu ia melihat dengan kehidupan sekitar. Pengarang juga bukan sekedar hanya memindahkan apa yang disaksikan dalam kehidupan ini kedalam karyanya. Seseorang mempunyai kewajiban lebih dari pada itu, yaitu memberikan makna dan sekaligus menafsirkannya sesuai dengan keyakinan dan cita-citanya. Sehingga semua pembaca dapat mengetahui semua seluk-beluk kejadian apa saja yang di alami di setiap jalan kehidupan ini

Pengarang tidak hanya sekedar memindahkan apa yang disaksikan kedalam karyanya. Ia mempunyai kewajiban lebih dari pada itu, yaitu memberikan makna dan sekaligus menafsirkan sesuai dengan keyakinan dan cita-citanya.

Karya sastra adalah objek manusiawi, fakta kemanusiaan, atau fakta kultural, sebab merupakan hasil ciptaan manusia (Faruk, 2012:77). Sedangkan menurut

Endraswara (2016:6), karya sasatra merupakan ekspresi dan sangat berkaitan dengan lingkungan, termasuk awan, yang kadang-kadang butuh pemahaman.

Karya sasatra adalah, karya seni, oleh karena itu harus diterangkan sampai sejauh manakah nilai karya sasatra itu.

Sastra (sansekerta/shstra) merupakan kata serapan dari bahasa sansekerta sastra, yang berarti “teks yang mengandung intruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar sastra yang berarti “intruksi” atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. (Faruk, 2012:2). Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa karya sasatra merupakan ekspresi dari suatu karya seni yang berkaitan dengan kehidupan atau tentang manusia.

Pada hakikatnya karya sastra berbeda dengan karangan-karangan lain. Karena karya sastra merupakan suatu seni yang mencipta karya tulis dan memiliki bahasa yang indah. Oleh karenanya sastra memiliki dunia tersendiri. Sastra merupakan bentuk wujud kehidupan dari hasil pengamatan satrawan atas kehidupan di sekitarnya.

Karya sasatra dapat dibagi menjadi dua, yaitu karya sasatra imajinatif (fiksi) dan nonimajinatif. Karya sastra imajinatif adalah mempunyai ciri isinya bersifat khayali, menggunakan bahasa yang konotatif, memenuhi syarat-syarat estetika seni. Sedangkan sastra non-imajinatif mempunyai ciri-ciri isinya menekankan unsur faktual fakta, menggunakan bahasa yang cenderung denotatif, memenuhi unsur-unsur estetika seni. Salah satu karya sastra yang dipilih oleh penulis imajinatif atau nonimajinatif.

Menurut Endaswara (2011:96), psikologi sastra adalah kajian sastra yang memandang karya sebagai aktivitas kejiwaan. Pengarang akan menggunakan cipta, rasa, dan karya dalam berkarya. Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psikologis, akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama maupun prosa.

Secara etimologis, psikologi dapat diartikan dengan ilmu yang mempelajari tentang jiwa Penyebutan "Ilmu Psikologi" merupakan sebuah kekeliruan yang sering muncul karena kata "Psikologi" sendiri berarti "Ilmu Tentang Jiwa". Proses maupun latar belakangnya (Sumanto, 2014:1) sedangkan karya sastra sebagai media untuk memahami manusia dari segala kejiwaannya. Kata novel berasal da kata latin *novellus* yang diturunkan pula dari kata *noveis* yang berarti “baru”. Dukatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya, seperti puisi, drama, dan lain-lainnya, maka jenis novel ini muncul kemudian (Tarigan, 2015:167).

Novel merupakan salah satu jenis karya fiksi yang dibagun atas unsur-unsur pembentukannya, berisi gambaran masyarakat estetika yang memberikan pesan atau amanat pada pembaca. Didalam novel *The Good Samaritan* karya John Marrs ini mengambarkan para tokoh yang menarik untuk dikaji, trutama mengenai kewajiban dan karakter.

Novel ini, mempunyai berapa sisi konflik yang menarik yaitu yang pertama merupakan novel yang menceritakan tentang orang samaria yang baik Yaitu Laura, Charlotte, dan Ryan. End of the line adalah layanan telpon yang

akan membantumu kembali menemukan harapan dalam hidup. Para sukarelawan disana akan mendengarkan keluh kesah dan permasalahanmu, membiarkanmu mencurahkan isi hati hingga kau bias kembali merasa lebih baik. Namun bukan itu tujuan Laura bergabung menjadi sukarelawan. Dia tidak inggin

mereka menyadari bahwa hidup mereka sungguh berharga. Dia hanya inggin mereka semua mati. Dia membujuk mereka untuk bunuh diri.

Laura Morris bekerja di End of the Line, saluran telepon amal bagi mereka yang perlu berbicara dengan seseorang dan mendapatkan kepastian ketika mereka berencana untuk bunuh diri. Dia memasak untuk mengumpulkan uang agar saluran bantuan tetap berjalan dan memberikan kesan sebagai istri dan ibu yang sempurna bagi mereka yang bekerja dengannya.Tetapi kehidupan Laura tidak mudah, dia tidak enak badan, dia mengalami masalah dalam pernikahannya dan dengan cepat mendekati usia empat puluh.

Penelitian terhadap psikologi tokoh dan penokohan novel The Good Samaritan karya John Marrs ini ditinjau dari Psikologi Sastra menggunakan analisis struktural. Analisis struktural merupakan analisis yang digunakan untuk memaparkan keterjalinan berbagai unsur yang membentuk tokoh dalam struktural. Analisis structural merupakan analisis yang digunakan untuk memaparkan keterjalinan berbagai unsur yang membentuk makna dalam sebuah karya sastra seperti novel. Analisis structural sangat penting dalam menganalisis suatu karya sastra.

Dalam karya sastra dapat unsur-unsur yang membentuknya, unsur-unsur tersebut saling membangun dan membentuk kesatuan yang indah dalam karya sastra sehingga dapat menyampaikan makna terhadap pembacanya. Analisis struktural sastra merupakan analisis yang digunakan pada unsur membaggun karya sastra itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, akan diteliti lebih dalam permasalahan-permasalahan psikologi tokoh dan penokohan novel *The Good Samaritan* karya John Marrs. Yang dikaji dengan tinjauan psikologi sastra.

Kata novel berasal dari novellus yang diturunkan pula dari kata novies yang berarti "baru". Dikatakan baru karena bila dibandingkan dengan jenis-jenis sastra lainnya seperti puisi, drama, dan lain-lain, maka jenis novel ini muncul kemudian

(Tarigan, 2015:167).

Novel yang peneliti kaji adalah novel *The Good Samaritan* karya John Marrs dari segi psikologi dan penokohannya. Alasan penulis melakukan analisis psikis dalam karya sastra penulis ingin mengkaji sejauh mana pengarang dalam pengarang dalam mengaitkan kehidupan sehari-hari atau latar belakang kehidupan seorang penulus, sehingga karya sastra tersebut dapat memberikan manfaat bagi penikmat sastra.

Penelitian ini pernah diteliti oleh Paningkas Suci Noviana mahasiwa angkatan 2014 dengan judul "Psikoanalisis Keperibadian tokoh dan penokohan dalam novel Arini masih ada Kereta Yang Lewat karya Mira W. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama menganalisis tokoh dan penokohan. Perbedanya terledak pada psikologi dan sumber data yang dianalisis. Penulis memilih psikoanalisis. Sumber data yang dianalisis oleh Suci Noviana Analisis psikoanalisis Keperibadian tokoh dan penokohan dalam novel Arini masih ada Kereta Yang Lewat karya Mira W.". Penulis memilih Novel *The Good Samaritan* karya John Marrs sebagai data peneliti. Novel *The Good Samaritan* karya John

Marrs yang dicetak pertama kali tahun 2021, diterbitkan oleh PT.Elex Media Komputido tahun 2021

Dilihat dari segi pengarangnya John Marrs adalah seorang penulis dan mantan jurnalis yang tinggal di London. Setelah menghabiskan karirnya mewawancarai selebriti dari dunia televesi, film dan music untuk berbagai surat kabar dan majalah nasional, dia sekarang menjadi penulis penuh waktu, dan menerbitka buku novel pertamanya yang berjudul: *The Good Samaritan* terbit lewat penerbit PT Elex Media Komputindo. Pada 20 Januari 2021.

Sinopsis tentang novel ini, novel *The Good Samaritan* menceritakan tentang Mengambil sudut pandang dari End of the line adalah layanan telpon yang akan membantu mu kembali menemukan harapan dalam hidup. Para sukarelawan disana akan mendengarkan keluh kesah dan permasalahanmu, membiarkanmu mencurahkan isi hati hingga kau bias kembali merasa lebih baik. Namun bukan itu tujuan Laura bergabung menjadi sukarelawan. Dia tidak ingin mereka menyadari bahwa hidup mereka sungguh berharga. Dia hanya ingin mereka semua mati. Dia membujuk mereka untuk bunuh diri.

Laura Morris bekerja di *End of the Line*, saluran telepon amal bagi mereka yang perlu berbicara dengan seseorang dan mendapatkan kepastian ketika mereka berencana untuk bunuh diri. Dia memasak untuk mengumpulkan uang agar saluran bantuan tetap berjalan dan memberikan kesan sebagai istri dan ibu yang sempurna bagi mereka yang bekerja dengannya. Tetapi kehidupan Laura tidak mudah, dia tidak enak badan, dia mengalami masalah dalam pernikahannya dan dengan cepat mendekati usia empat puluh. Dia juga punya rahasia, dia tidak ingin

meyakinkan mereka yang menelepon *End of the Line* dan menyelamatkan mereka, dia ingin mereka mati agar dia bisa mendengar nafas terakhir mereka. Istri Ryan, Charlotte adalah salah satu dari mereka yang tidak beruntung dan berhasil melewati Laura, dan sekarang sudah meninggal, melakukan bunuh diri dengan orang asing. Ryan ingin mengetahui lebih banyak tentang kematian istrinya dan pria yang bersamanya. Apa yang tidak dia perhitungkan adalah seberapa jauh Laura akan pergi untuk melindungi rahasianya, bagaimanapun juga siapa yang akan mencurigai pembunuhan seorang Samaria yang Baik.

Orang-orang yang menelepon End of the Line membutuhkan harapan. Mereka membutuhkan kepastian bahwa hidup itu layak dijalani. Tetapi beberapa tidak cukup beruntung untuk bisa berhubungan dengan Laura. Laura tidak ingin mereka berharap. Dia ingin mereka mati. Laura tidak mengalami hal yang mudah: dia selamat dari penyakit dan pernikahan yang sulit hanya untuk menemukan dirinya menuju usia empat puluh, gelisah dan marah.

Dia tidak suka berbicara dengan orang yang lebih buruk darinya. Dia sangat membutuhkannya. Tapi sekarang seseorang mengincarnya-Ryan, yang dunianya berantakan saat istrinya yang sedang hamil mengakhiri hidupnya, bergandengan tangan dengan orang asing. Siapakah pria ini, dan mengapa mereka memilih untuk mati bersama? Kebenaran yang menyeramkan ada dalam genggaman Ryan, tapi dia tidak tahu seberapa jauh Laura akan pergi. Karena hal terbaik tentang menjadi Orang Samaria yang Baik adalah Anda bisa lolos dari pembunuhan.

Kelebihan novel ini terletak pada ceritanya yaitu tentang orang samaria yang baik yang membantu kembali menemukan harapan dalam hidup.novel The Good Samaritan cocok untuk dibaca untuk semua orang dimana seorang sukarelawan

yang baik. Dia melakukan apa saja demi untuk mengumpulkan uang agar saluran bantuan tetap berjalan dan memberikan kesan sebagai istri dan ibu yang sempurna. Melalui novel ini penulis mengajak kita untuk meluruskan niat supaya membantu seeorang itu tidak setengah-setengah. Bagunan karakter yang baik, karakter yang dekat dengan kita, para tokohnya hidup di sekitar kita dan bisa jadi itu adalah kita yang sedang membantu seseorang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016:35).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Bagaimana Psikis tokoh dan penokohan dalam novel *The Good Samaritan* karya John marrs?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah rumusan kalimat yang menunjukan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2014:97). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Psikis Tokoh dan Penokohan yang terdapat dalam novel *The Good Samaritan* karya john marrs dilihat dari segala-gala jiwa manusia yaitu, pengamatan, tanggapan, berfikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi?"

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk mengembangkan ilmu dan dapat pula diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis (Jabrohim, 2012:35).

1) Manfaat Teoris

Manfaat penelitian adalah untuk mengetahui psikis tokoh dan penokohan serta untuk menambahaakan ilmu kesusastaraan terhadap novel *The Good Samaritan* karya john marrs

2) Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan penulis tentang penelitian sastra yang membahas masalah novel, khusunya dari segi segala-gala jiwa manusia yaitu, pengamatan, tanggapan, berfikir, kecerdasan, perasaan, kekhawatiran, emosi simpati, insting, keinginan, perhatian, dan motivasi.
2 Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau dasar melakukan penelitian dengan fokus persolan yang sama.
3 Penelitian ini dapat menjadi penambahan dokumentasi di perpustakaan.
4 Penelitian ini dapat menjadi sumbagan terhadap dunia pendidikan. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pembaca,
5 penikmat, dan penelitiankhususnya novel.

1.5. Definisi Istilah

1) Pengertian Psikoanalisis

(1) Psikologi

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu psyche yang artinya jiwa dan logos berarti ilmu pengetahuan. Psikologi merupakan ilmu pengetahuan menegenai jiwa yang dibangun dengan mengunakan metode ilmiah (Sumanto, 2014:2)

(2) Analisis

Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidintiikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro, 2016:10).

2) Psikoanalisis terbagi menjadi tiga yaitu:

(1) Psikoanalisis dalam budaya

Psikoanalisis dalam budaya Menurut Liliweri (2002:8) kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya.

(2) psikoanlisis dalam sosial

Psikoanalisis dalam sosial menurut KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016:31) adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat. Definisi sosial memang bisa diartikan secara luaas. Secara umum, definisi sosial bisa diartikan sebagai sesuatu yang ada pada masyarakat atau sikap kemasyarakatan secara umum.

(3) psikoanalisis dalam adat

Psikoanalisis dalam adat Menurut syah (2009:5) adalah ketentuan dari leluhur dan ditaati secara turun temurun. Merupakan tradisi yang mengatur

masyrakat produk asli Indonesia yang bisa dirasakan oleh anggota-anggotanya dengan mengikat.

2) Teori Tokoh dan Penokohan

(1) Tokoh

Tokoh adalah menunjukan pada orangnya pelaku cerita, misalnya siapa tokoh utama novel itu, atau ada berapa jumlah pelaku novel itu (Nurgiantoro, 2015:247).

(2) Penokohan

Penokohan merupakan pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiantoro, 2015:247).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset Bandung.

Adi, Rochani Ida. 2016. *Fiksi Populer*. Yokyakarta:Pustaka Pelajar.

Abrams. 2009. *Psikologi umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dapertemen Pendidikan Nasional. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Endraswara, Suardi. 2016. *Satra Ekologis Teori dan Praktek Pengkajian*. Yogyakarata: CAPS *(Center For Academic Publishing Service).*

Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuanitatif & Kualitatif.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Eriyanto, 2013. *Analisis isi*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Faruk. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarata : Pustaka Pelajara.

Jabrohim, 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustska Pelajar.

Kosasih, E. 2014. *Dasar-Dasar Keterapilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Liliweri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta; Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Nurgiantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rampan, Korrie Layun. 2013. *Antologi Apresiasi Sastra Indonesia Modern*. Yogyakarta: NARASI (Anggota IKAPI).

Ratna, Nyoman Khuta. 2015. *Teori Metode dan Teknik Penelitian Sastra.* Yokyakarta: Pusat Pelajar.

Sumanto, 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service).*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: ALFABETA.

Siswantoro, 2016. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah. 2009. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sarlito. 2012. *Penganttar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

Suryabrata, Sumandi. 2016. *Psikologi Kepripadian*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

Tarigan, Hendri Guntur. 2015. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa. Bandung.

Wellek Rene & Austin Warren. 2016. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.